

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran anak usia dini pasca pandemi di RA Nurul Huda diantaranya:

1. Inovasi guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu dengan menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang menarik seperti bercerita, bernyanyi, kolase, metode pembelajaran sains, metode bermain, dan metode kelompok. Guru juga sudah menyusun dan merencanakan segala program yang tidak terealisasikan pada masa pandemi yaitu kegiatan perlombaan dalam memperingati hari besar dan kegiatan *outbound* supaya anak tidak jenuh dan merasakan suasana baru.
2. Inovasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu melalui pemberian *reward* berupa acungan jempol dan bertepuk tangan kepada anak supaya anak semangat belajar dan sekolah. Selain itu dengan memberikan pujian dan kata semangat kepada anak. Membimbing anak dalam menyelesaikan tugasnya, memberikan arahan kepada anak yang belum mengerti, meningkatkan konsentrasi anak untuk fokus dalam mengikuti pembelajaran. Guru membimbing anak dengan melakukan kegiatan belajar sambil bermain, yang diawali dengan *ice breaking* untuk memicu suasana yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterampilan guru pasca pandemic ini jauh lebih meningkat, karena setelah pandemi ini guru lebih mengeksplor terkait pembelajaran yang menarik untuk anak. Memberikan fasilitas berupa media yang nyata dan menarik sesuai dengan tema yang ditentukan. Fasilitas media yang diberikan dapat berupa pemanfaatan media LCD proyektor, loker yang di dalamnya terdapat buku tulis, buku gambar, majalah, alat tulis, crayon, dan pensil

warna. Dibandingkan dengan pada masa pandemi, guru sulit untuk menyediakan fasilitas karena terkendala jarak.

3. Inovasi guru dalam evaluasi pembelajaran dengan memberikan nilai berupa pemberian bintang pada hasil karya anak. Guru memberikan penilaian dengan melihat proses kemampuan anak dalam belajar, memberikan penilaian secara terus menerus dari waktu ke waktu dengan melihat hasil belajar yang dicapai. Guru juga memberikan penilaian berupa format ceklis dengan skala BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik), portofolio anak, dan catatan anekdot. Peran guru sebagai evaluator pada pasca pandemi jauh lebih baik karena penilaian dapat diberikan secara langsung kepada anak dibandingkan ketika pandemi yang hanya terbatas melalui media *Whatsapp*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan yaitu:

1. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya melakukan evaluasi terkait pencapaian target kegiatan pembelajaran sebagai pertimbangan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu sekolah diharapkan memberikan kegiatan pelatihan dan pengembangan secara rutin untuk pembekalan ilmu kepada guru. Adapun bagi kelancaran proses pembelajaran, sekolah diharapkan memberikan sarana prasarana yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik lagi.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat memberikan pengajaran sebaik dan semenarik mungkin sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran yang dapat mengembangkan minat anak. Guru dapat mengoptimalkan peran sebagai administrator penata pembelajaran, motivator, pembimbing,

fasilitator, dan evaluator dengan membuat inovasi metode pembelajaran yang menarik dan pemanfaatan media belajar yang lebih maksimal.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya lebih mengkaji dan mencari referensi lebih banyak dengan pembahasan yang sama mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini pasca pandemi.